

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode kualitatif dipadukan dengan metode deskriptif. Fungsi metode kualitatif sendiri yang mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berusaha memahami fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian, digunakan untuk mempelajari strategi pemberdayaan LazisMu dengan menggunakan metode kualitatif. Misalnya: secara holistik, melalui deskripsi berbasis bahasa dari latar alam tertentu dan penerapan berbagai perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan alam, antara lain⁴³.

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek yang dipilih terdiri dari orang-orang yang ada di LazisMu dan terlibat dalam merancang strategi pemberdayaannya, serta orang-orang yang merasakan dampak pemberdayaan tersebut. Penulis membaginya menjadi dua jenis informan, yaitu informan inti dan informan tambahan. Pembagian ini dilakukan dengan melihat kepentingan yang dimiliki oleh masing-masing informan. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang, yang terdiri dari :

a) Informan Inti

Informan inti dalam penelitian ini adalah sumber data utama untuk menjawab daftar pertanyaan yang telah disusun, pada informan inti ini akan dibutuhkan data-data penting yang karenanya hanya dapat dijawab oleh Pimpinan LazisMu.

b) Informan Tambahan

Dalam penelitian ini, informan tambahan merupakan sumber data kedua yang datanya melengkapi sumber data primer. Karenanya,

⁴³ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016),-

informan tambahan terdiri dari : Donatur LazisMu dan Masyarakat Penerima Manfaat.

Para pimpinan LazisMu menjadi informan kunci. Sementara itu, ada dua komunitas penerima manfaat dan dua donatur LazisMu yang menjadi informan tambahan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kantor LazisMu di Jl menjadi lokasi penelitian ini. No. Mandala Bypass 140, Kec, Bantan Sumatera Utara, Medan Tembung, Kota Medan. Pemilihan lokasi ini berdasarkan kebutuhan informan, dimana informan inti berada di lokasi tersebut. Kemudian kebutuhan data lainnya juga didapat dari lokasi penelitian berada.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Sebelum mengumpulkan data, peneliti melakukan langkah ini. Penilaian lapangan untuk mengidentifikasi masalah atau fokus penelitian dimulai dari tahap ini. Tahapan ini merinci tentang: Mempersiapkan desain lapangan, memilih daerah penelitian, mendapatkan izin, mengeksplorasi dan mengevaluasi daerah, memilih dan memanfaatkan data, menyiapkan peralatan penelitian, dan masalah etika penelitian adalah bagian dari proses.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada titik ini, sesuatu perlu dilakukan di lokasi penelitian. Pada tahap implementasi, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Lembar wawancara, kamera foto, dan perekam suara merupakan alat yang disiapkan khusus untuk keperluan pengumpulan data tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Dasar-dasar analisis data dibahas pada poin ini, termasuk landasan, mengidentifikasi tema, dan merumuskan masalah. Penulis akan memverifikasi

keakuratan semua data yang dikumpulkan dari lapangan selama penelitian sebelum memulai analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan observasi lapangan, wawancara, dan merekam proses penelitian.

a. Observasi

Upaya aktif yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data melalui observasi/pengamatan meliputi melakukan sesuatu, menyeleksi apa yang diamati, dan berpartisipasi aktif di dalamnya. Berdasarkan pengalaman langsung, metode observasi ini juga memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati fenomena sebelum merekamnya.. Proses atau sistem yang digunakan LazisMu untuk memberdayakan masyarakat akan diamati dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode penting untuk memverifikasi validitas data observasi. Informasi yang tidak dapat dikumpulkan melalui observasi juga dapat dikumpulkan melalui wawancara. Pembekalan tatap muka dengan informan terkait strategi pemberdayaan LazisMu digunakan dalam metode ini untuk mengumpulkan data. Dokumentasi

c. Dokumentasi

Data dan informasi sejarah dapat dikumpulkan dan ditelusuri dengan menggunakan metode dokumentasi. Jika foto-foto dari proses penelitian mendukung observasi atau wawancara yang dilakukan, hasil penelitian akan memiliki tingkat kredibilitas atau kepercayaan yang lebih tinggi. Beberapa foto akan diambil di LazisMu sebagai bagian dari penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi pengumpulan data terbuka berdasarkan pertanyaan umum dan analisis informasi partisipan. Model analisis data penelitian ini yang menggunakan teknik analisis model interaktif untuk menganalisis data selama dan setelah pengumpulan data lapangan didasarkan pada model yang dikembangkan oleh Miles (1994) dan Faisal (2003).

Ada tiga teknik analisis data dalam penelitian ini:

a. Reduksi Data

Laporan atau data yang lebih mendalam adalah cara pengumpulan data. Data direduksi, diringkas, dan dipilih untuk dimasukkan dalam laporan yang disiapkan. Jika perlu, peneliti akan lebih mudah mengambil data dari sumber lain dan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang hasil pengamatan. data yang telah disusun menurut unit, tema, dan kategori tertentu. Proses reduksi dan transformasi data ini terus berlanjut mengikuti penelitian lapangan hingga penyelesaian laporan akhir.

b. Penyajian Data

Data yang diperoleh disusun dalam kategori-kategori khusus mata pelajaran dan disajikan dalam bentuk matriks atau tabel deskriptif untuk memudahkan peneliti dalam mengamati pola hubungan antara kumpulan data yang satu dengan yang lainnya. Jika presentasi dilihat, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan apa tindakan, analisis, atau langkah yang diambil berdasarkan pemahaman tersebut.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Pada awal proses pengumpulan data, peneliti akan mulai mencari proposisi, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, alur sebab akibat, dan pola. Sementara itu, data yang disusun, direduksi, dan disajikan secara sistematis akan dikumpulkan. dengan membuat catatan lapangan atau menyertakan salinan temuan dalam berbagai kumpulan data.

G. Keabsahan Data

Diperlukan suatu teknik pemeriksaan terhadap 4 (empat) kriteria pemeriksaan keabsahan untuk menentukan keabsahan data (trustworthiness): Kriteria Kredibilitas, Transferabilitas, Reliabilitas, dan Konfirmabilitas

Cara pelaksanaan dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dapat melakukan observasi dan wawancara dengan sumber-sumber yang ditemukan atau berguna di lapangan. Pengamatan ini menunjukkan bahwa hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih dekat atau lebih intim, lebih transparan, dan lebih didasarkan pada kepercayaan.

b. Fokus Pengamatan

Melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan fokus. Kepastian data dan urutan kejadian akan terekam secara tepat dan metodis.

c. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

d. Pengecekan Sejawat

Pemeriksaan rekan adalah salah satu yang dilakukan dengan mengumpulkan rekan-rekan di lapangan yang memiliki pemahaman yang sama tentang topik yang sedang diselidiki.

e. Kecukupan Referensi

Ini menyiratkan bahwa bahan referensi yang memadai / memadai akan menegakkan pemeriksaan informasi yang dilacak oleh ilmuwan.

f. Fokus Pengamatan

Melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan fokus. Kepastian data dan urutan kejadian akan terekam secara tepat dan metodis.

g. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

h. Pengecekan Sejawat

Pemeriksaan rekan adalah salah satu yang dilakukan dengan mengumpulkan rekan-rekan di lapangan yang memiliki pemahaman yang sama tentang topik yang sedang diselidiki.

i. Kecukupan Referensi

Hal ini menunjukkan bahwa data peneliti akan didukung oleh bahan referensi yang cukup atau tidak cukup.